

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti guna menjawab rumusan masalah, didapat simpulan bahwa pengaruh model pembelajaran PMRI berbantuan media Desimath berbasis budaya lokal pantura efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir matematis dan *self regulated learning* siswa SMP pada materi bilangan desimal secara rinci dapat ditulis sebagai berikut.

1. Rata-rata kemampuan berpikir matematis siswa yang diajar dengan model pembelajaran PMRI berbantuan media Desimath berbasis budaya lokal pantura lebih baik dibandingkan dengan rata-rata kemampuan berpikir matematis siswa yang diajar dengan model pembelajaran PJBL dengan metode ceramah.
2. Kemampuan berpikir matematis siswa yang diajar dengan model pembelajaran PMRI berbantuan media Desimath berbasis budaya lokal pantura mendapat nilai N-gain sebesar 0,7 berada pada kriteri tinggi.
3. *Self regulated learning* yang diajar dengan model pembelajaran PMRI berbantuan media Desimath berbasis budaya lokal pantura mendapatkan nilai N-Gain sebesar 0,12 berada pada kriteria rendah.
4. *Self regulated learning* berpengaruh secara positif sebesar 77,2% terhadap kemampuan berpikir matematis yang diajar dengan model pembelajaran PMRI berbantuan media Desimath berbasis budaya lokal pantura.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti, adapun saran yang diberikan sebagai berikut.

1. Pembelajaran dengan model PMRI berbantuan media Desimath berbasis budaya lokal pantura dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan berpikir matematis dan *self regulated learning* siswa khususnya pada materi bilangan desimal.
2. Pembelajaran matematika dengan model PMRI perlu diterapkan pada materi matematika lainnya serta dapat dikembangkan untuk menciptakan

pembelajaran yang menarik agar siswa semakin aktif dalam pembelajaran, serta mengasah kemampuan matematis siswa. Selain itu, konten kebudayaan lokal pantura sebagai isi dari PMRI, tidak hanya dimuat dalam soal saja namun bisa didesain untuk setiap sintaks PMRI.

3. Pembelajaran matematika dengan model PMRI berbantuan aplikasi andorid seperti Desimath perlu digunakan dan diinovasikan lebih lanjut oleh guru, sehingga kemampuan dan keterampilan matematis siswa semakin meningkat.
4. Penggunaan model pembelajaran PMRI belum maksimal dalam meningkatkan *self regulated learning*, sehingga diperlukan aktivitas-aktivitas siswa untuk belajar tanpa harus bantuan dari guru. Selain itu, perlu untuk meningkatkan pemahaman terkait operasi hitung dasar khususnya dalam perkalian dan pembagian.
5. Penggunaan aplikasi Desimath yang hanya bisa digunakan untuk pengguna andorid, maka sebaiknya aplikasi tersebut bisa digunakan atau berbasis IOS atau sistem yang lain, sehingga dalam penggunaan aplikasi bisa lebih banyak mencakup berbagai jenis gawai yang dimiliki siswa.
6. Pada saat pembelajaran berlangsung ketika siswa kesulitan mengakses *youtube*, guru perlu menyiapkan media lain seperti *lcd* sehingga semua siswa dapat melihat tayangan tersebut.
7. Diperlukan pendampingan guru ketika menemukan siswa yang mengalami kesulitan untuk memberikan petunjuk dan dukungan moral kepada siswa.
8. Perlu adanya penelitian lebih lanjut sebagai pengembangan dari penelitian yang telah peneliti lakukan, agar menemukan faktor lain yang mempengaruhi kemampuan berpikir matematis dan *self regulated learning* siswa.